

Penyuluhan Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di MTs Nurul Hikmah Kota Bekasi

Sigit Widiyanto¹⁾, Deden Ibnu Aqil²⁾, Toto Widiarto³⁾, Lusiana Wulansari⁴⁾, Nur Rizkiyah⁵⁾

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

Alamat Email:

sigit.widiyanto372@gmail.com¹⁾

Abstract

This counseling aims to provide knowledge about distance learning to students. Corona pandemic season. The pandemic situation that is still hitting Indonesia has changed the pattern of school policies. Each student is required to study at home. The provision of counseling is considered important, because students are still unable to adapt to online learning. Online learning that prioritizes distance learning skills needs special guidance and attention. Effective learning will give maximum results, even if it is not done face-to-face. This counseling was attended by 43 students of class VIII Mts Nurul Hikmah Bekasi City. The activities were carried out in early March to June 2012 online and face-to-face accompanied by health protocols. The methods used in this activity are online and face-to-face methods with strict health protocols and Awareness of the importance of learning even in the midst of a pandemic as well as counseling to manage time, classes and learning during a pandemic. Data collection by questionnaire and evaluation. The results of the activity show that the average result of PJJ's ability is 74.6, students already understand distance learning. However, there are still some students who are not optimal in learning through PJJ. This is caused by several obstacles, such as the unprepared facilities and infrastructure for PJJ learning and the minimal role of parents.

Keywords: Management, Extension, Distance learning

Abstrak

Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pembelajaran jarak jauh pada musim pandemik Korona. Situasi pandemic yang masih menerpa Indonesia, membuat pola kebijakan sekolah berubah. Tiap siswa diharuskan belajar dirumah. Pemberian penyuluhan ini dianggap penting, karena para siswa masih belum dapat beradaptasi cara belajar melalui daring. Pembelajaran daring yang mengutamakan kemampuan belajar jarak jauh perlu bimbingan dan perhatian khusus. Pembelajaran yang efektif akan memberikan hasil yang maksimal, meski tidak dilakukan secara tatap muka. Penyuluhan ini diikuti oleh 43 siswa kelas VIII Mts Nurul Hikmah Kota Bekasi. Kegiatan dilakukan pada awal Maret sampai dengan Juni 2012 secara daring dan tatap muka yang disertai protocol kesehatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah, metode daring dan tatap muka dengan protocol kesehatan ketat serta Penyadaran akan pentingnya belajar walaupun di tengah pandemic serta penyuluhan mengatur waktu, kelas dan pembelajaran ketika pandemic berlangsung Pengambilan data dengan kuesioner dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa hasil rata-rata kemampuan PJJ sebesar 74.6, siswa sudah memahami pembelajaran jarak jauh. Namun masih ada beberapa siswa yang belum optimal belajar melalui PJJ. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, seperti belum siapnya sarana dan prasarana pembelajaran PJJ dan peran orangtua yang masih minim.

Kata Kunci : Manajemen ,Penyuluhan, Pembelajaran jarak jauh

PENDAHULUAN

Penyebaran Covid-19 yang bersifat luar biasa dengan ditandai jumlah kasus dan/atau jumlah kematian telah meningkat dan meluas lintas wilayah dan lintas negara dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia, maka Presiden mengeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020, tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Hal tersebut diikuti beberapa Provinsi lainnya seperti Banten, Jakarta dan Jawa Barat. Pemerintah Provinsi Jawa Barat mengeluarkan Peraturan Gubernur tentang pedoman pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berlaku untuk Bekasi, Bogor dan Depok,

Bekasi atau Bodebek dimulai dari tanggal 15 April 2020 dan disoalisasikan dimulai tanggal 13 - 14 April 2020. Peraturan Gubernur Nomor 27 tahun 2020 tentang Pedoman PSBB dalam penanganan Coronavirus Disease atau Covid-19 di Bodebek, isinya mengatur pembatasan di sektor pendidikan, tempat kerja, fasilitas umum dan ibadah, kegiatan budaya sampai moda transportasi, dan disebut paling akhir ini, termasuk penggunaan kendaraan pribadi, hingga protap angkutan roda dua berbasis online.

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat kami melakukan kerjasama dengan Mts Nurul Hikmah kota Bekasi. Berdasarkan peraturan pemerintah Pusat dan Pemerintah Kota Bekasi dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 warga dilarang keluar rumah apabila tidak ada keperluan yang mendesak. Hal ini dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di daerah sekitarnya. Kota Bekasi merupakan salah satu daerah

yang kasus covid-19 cukup tinggi, sehingga dikeluarkannya Peraturan Daerah mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Hal ini sangat berdampak untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) Mts Nurul Hikmah kota Bekasi dalam masa transisi ke pembelajaran jarak jauh dengan mengungkap konsep BDR atau Belajar Dari Rumah. Salah satunya penyebabnya kurangnya kesadaran atas penggunaan teknologi, pembelajaran berbasis media daring (Irfanudin, A. M., & Jamil, I. : 2020)

Dari hasil survey dan wawancara melalui Mts Nurul Hikmah kota Bekasi bahwa permasalahan yang ada sekarang ini salah satunya adalah kurang siapnya para siswa belajar dengan jarak jauh atau dengan online terutama dari sisi manajemen waktu, manajemen pembelajaran dan manajemen kelas. manajemen waktu dimana penugasan belajar dalam pembelajaran daring diatur oleh guru yang mungkin melebihi dari jam tatap muka, sehingga memerlukan waktu yang lebih dalam pengerjaan tugas dan membuat siswa harus dapat mengatur waktunya dengan baik. Manajemen pembelajaran ini tergantung dari kepiawaian guru dan kebijaksanaan guru sehingga ritme tugas yang diberikan tidak membebani siswa dan kegiatan guru dalam mengatur kegiatan belajar siswa di masing-masing kelas. Media pembelajaran merupakan gabungan antara bahan belajar dengan alat belajar dan merupakan bagian dari sumber belajar untuk dijadikan sebagai penyampai pesan dan informasi dalam pembelajaran (Muhson, 2010).

Manajemen kelas, dimana guru yang mengajar lebih dari satu kelas untuk satu mata pelajaran, maka melalui media daring, guru membuat forum kelas sejumlah kelasnya dan mata pelajaran yang diampunya. Begitu pula siswanya, banyak group yang harus diperhatikan dalam belajar. kurangnya kesadaran atas penggunaan teknologi dan harus menyediakan kemudahan dalam akses sumber daya pembelajaran pada sumber

belajar ,sumber informasi untuk keperluan p embelajaran (Latip, A. :2020). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108-116. berbasis media daring khususnya bagi para orang tua peserta didik yang akan membimbing pembelajaran putra/I nya dari rumah, disamping itu belum dibakukannya pembelajaran melalui media ini kami melihat adanya peluang untuk memperkenalkan pembelajaran secara daring melalui teknologi yang dikembangkan oleh Google, yakni Google class room atau GCR.

Permasalahan Mitra

Dari hasil survey dan wawancara melalui Mts Nurul Hikmah kota Bekasi bahwa permasalahan yang ada sekarang ini salah satunya adalah kurang siapnya para siswa belajar dengan jarak jauh atau dengan online terutama dari sisi manajemen waktu, manajemen pembelajaran dan manajemen kelas. manajemen waktu dimana penugasan belajar dalam pembelajaran daring diatur oleh guru yang memungkinkan melebihi dari jam tatap muka, sehingga memerlukan waktu yang lebih dalam pengerjaan tugas dan membuat siswa harus dapat mengatur waktunya dengan baik. Manajemen pembelajaran ini tergantung dari kepiawaian guru dan kebijaksanaan guru sehingga ritme tugas yang diberikan tidak membebani siswa dan kegiatan guru dalam mengatur kegiatan belajar siswa di masing-masing kelas.

Manajemen kelas, dimana guru yang mengajar lebih dari satu kelas untuk satu mata pelajaran, maka melalui media daring, guru membuat forum kelas sejumlah kelasnya dan mata pelajaran yang diampunya. Begitu pula siswanya, banyak group yang harus diperhatikan dalam belajar.

kurangnya kesadaran atas penggunaan teknologi, pembelajaran berbasis media

daring khususnya bagi para orang tua peserta didik yang akan membimbing pembelajaran putra/I nya dari rumah, disamping itu belum dibakukannya pembelajaran melalui media ini kami melihat adanya peluang untuk memperkenalkan pembelajaran secara daring melalui teknologi yang dikembangkan oleh Google, yakni Google class room atau GCR.

Jenis Luaran

Program Kemitraan masyarakat ini merupakan pelaksanaan salah satu tri darma perguruan tinggi yakni pengabdian masyarakat dari dosen Unindra PGRI. Kegiatan ini memiliki target luaran berupa luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib berupa terbitnya jurnal pengabdian Masyarakat dan luaran tambahan adalah peningkatan kemamuan mitra dalam menggunakan teknologi belajar jarak jauh.

Metode Pelaksanaan

Metode Pendekatan dan Penerapan IPTEK Metode yang digunakan dalam kegiatan abdimas ini adalah pelatihan yang melibatkan para siswa di Mts Nurul Hikmah. Kegiatan abdimas ini di laksanakan melalui aplikasi zoom. Kegiatan ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

- 1) Penyadaran akan pentingnya belajar walaupun di tengah pandemi
- 2) Penyuluhan mengatur waktu, kelas dan pembelajaran ketika pandemic berlangsung.

Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program. Mitra dalam hal ini Mts Nurul Hikmah kota Bekasi memfasilitasi siswa untuk mengikuti kegiatan membuat manajemen belajar jarak jauh pada masa pandemi. Kegiatan diikuti oleh 43 siswa keelas VII Mts Nurul Hikmah Bekasi.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan yang dilakukan pada masa pandemic, ikut menyesuaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini. Tim menggunakan platform zoom, dan tim mempersiapkan kegiatan ini dengan meminta izin terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan para orang tua murid. Kegiatan dibagi

menjadi beberapa bagian. Bagian pendahuluan, tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan observasi kesekolah serta meminta izin kepada yayasan. Setelah tim membuat rancangan kegiatan yang tersiri dari :

Tabel 1. Rencana Kegiatan

No	Waktu	Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Pelaksana	Sasaran	Jumlah Peserta
1	Bulan Maret 2021	Mengadakan observasi serta perancangan kegiatan	2 kali	Sigit Widiyanto	Kepala Sekolah dan pengurus yayasan	6 orang
2	Bulan April 2021	Mengidentifikasi permasalahan via daring. Rapat internal yayasan	2 kali	Lusiana Wulansari	Pengurus yayasan dan kepala sekola	4 orang
3	Bulan Mei 2021	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, siswa diberikan penyuluhan melalui daring, praktek penggunaan Google classroom serta pelatihan via daring	3 kali	Tim Pengabdian	Siswa Mts Nurul Hikmah	43 orang
4	Bulan Juni 2021	Melakukan Evaluasi dan post tes secara daring	1 kali	Tim Pengabdian	Siswa Mts Nurul Hikmah	43 orang

Kegiatan ini dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Walaupun masih ada sedikit kendala yang dihadapi oleh tim, seperti perlunya koordinasi, padatnya kegiatan di sekolah serta memerlukan waktu yang tidak sedikit. Penyuluhan tentang pembelajaran jarak jauh siswa dilakukan :

bersama – sama para gurudan siswa Mts Nurul Hikmah Kota Bekasi. Penyuluhan berjalan dengan lancar dan sngat penuh dengan partisipatif. Para siswa d bertanya tentang pembelajaran jarak jauh dan perkembangan IT. Tim memberik materi dengan susunan personil sebagai berikut

Tabel.2. Materi dan Narasumber

No	Materi	Narasumber
1	Dasar Pembelajaran	Lusiana Wulansari
2	Pengenalan Google Classroom	Toto Widiarto
3	Praktek Penggunaan Google classroom	Tim
4	Post Test dan ujian praktek	Nur Rizkiyah
5	Pembahasan soal dan praktek	Yim

Sumber : Proposal Abdimas 2021

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa , rata – rata narasumber memberikan dengan praktek

. Para murid dapat memberikan pertanyaan dan komentar tentang materi yang diberikan.

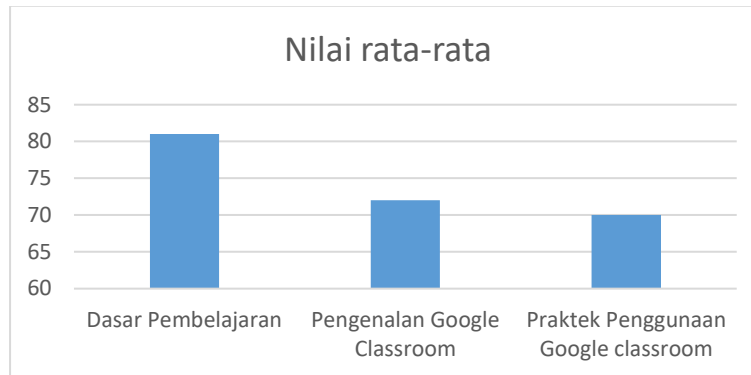


Gambar.1.

Pada pembelajaran penyuluhan tim menggunakan platform zoom , materi diberikan pada bulan Mei 2021 . Kegiatan berlangsung selama 1.5 jam dan beberapa siswa mengalami gangguan teknis seperti sinyal dan cuaca. Namun secara keseluruhan kegiatan dapat berjalan dengan baik dan

lancar, siswa memahami penggunaan teknologi belajar jarak jauh . Setelah diberikan penyuluhan dan praktek pembelajaran , maka tim memberikan evaluasi selama 1 jam baik teori dan praktek , hasil rata-rata nilai evaluasi sebagai berikut:

Tabel. 3. Tabel Nilai Rata-rata



Sumber : Data yang diolah (2021)

Pada tabel diatas nilai rata-rata dasar pembelajaran jarak jauh sebesar 81, pengenalan platform google classroom sebesar 72 , sedangkan nilai praktek sebesar 71. Total rata-rata sebesar 74.6% .Hal ini

Kesimpulan

Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 71% siswa sudah memahami pembelajaran jarak jauh. Rata-rata hasil pembelajaran jarak jauh sebanyak 74.6. Masih ada beberapa siswa yang mempunyai kendala, seperti sarana dan prasarana pembelajaran jarak jauh yang belum tersedia. Disamping itu para orang tua juga belum dapat mempersiapkan waktu untuk membantu dalam pembelajaran jarak jauh.

REFERENSI

Ahmad, A. (2020). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Pendampingan Sistem Daring, Luring, atau Kombinasi pada Masa New Normal Covid-19. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 258-264.

Irfanudin, A. M., & Jamil, I. (2020). Penyuluhan Manajemen Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Dengan Pemanfaatan Google Class

sudah merupakan hasil optimal, meskipun ada 4 siswa yang belum dapat mencapai nilai rata-rata yang baik. Tim mengadakan pembelajaran ulang , dan hasilnya ke 4 siswa tersebut dapat memperbaiki haisl rat-rata

Lestari, S. W. (2020). Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Dalam Masa Pandemi Ditinjau Dari Media Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 287.

Latip, A. (2020). Peran literasi teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. *EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108-116.

Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2), 1–10.

Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23-33.

Wibowo, A. N., Supandi, A., Andri, A., & Widiyanto, S. (2020). Pemanfaatan Pembelajaran ICT Dalam Optimalisasi Proses Belajar Mengajar

Guru SMP. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 4(2), 228-230.

- Ferbriyana. M, Dewi. J. A, Dian. N. (2020). Pelatihan Penyusunan Individualized Education Program (IEP) untuk Peningkatan Profesionalisme Guru-Guru Sekolah Sahabat Al Qur'an Binjai. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 179-186. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/5331>
- Nurzannah, Harfiani. R. (2019). PKM Pengembangan Kurikulum 2013 PAUD Bagi Guru-Guru LPPTKA-BKPRMI Kota Medan. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1). Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/3297>
- Panggabean. S, Nasution. E, Hanif .I. B. (2020). PKM Pelatihan Massive Online Open Course (Mooc) Berbasis Quizizz Bagi Guru Smp Dan Sma Satu Nusa Yayasan Abdurrahman Ayun Binjai. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 238-247. Retrieved from <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/5338>